

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian serta hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- 5.1.1 Mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD mampu member motivasi bagi siswa untuk belajar
- 5.1.2 Berdasarkan perhitungan yang diperoleh pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,68$ sesuai kriteria pengujian hipotesis terima H_0 , jika $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} > t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,01$ $dk=n-2$ $t_{daftar} = 2,75$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{daftar}$ telah berada diluar daerah penerimaan H_0 , atau menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasinya benar-benar signifikan. maka dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis H_0 , ditolak dan terima H_1 yang menyatakan terdapat hubungan penerapan model pembelajaran kooperati tipe STAD dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MAN Batudaa.
- 5.1.3 Hasil perhitungan koefisien determinasinya $r^2 = 0,30$. Hal ini mengandung makna bahwa derajat hubungan antara penerapan model pembelajaran kooperati tipe STAD (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y) sebesar 30%. Dalam artian bahwa sebesar 30% variasi yang terjadi pada motivasi belajar siswa (variabel Y) dijelaskan oleh variabel penerapan model pembelajaran kooperati tipe STAD (variabel X). Sisa dari hasil persentase tersebut sebesar 70%, yang memberikan makna bahwa motivasi belajar siswa, dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Penerapan model pembelajaran kooperati tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sebaiknya dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Olehnya guru dalam melaksanakan tupoksinya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang variatif dan menyenangkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5.2.2 Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kiranya guru dapat melakukannya dengan memadukannya dengan keterampilan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budijastuti, Widowati. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Universitas Negeri Surabaya 2001.
- Darsono, Max. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Krismanto. 2001. *Belajar Secara Kooperatif Sebagai Salah Satu Pembelajaran Aktif*. Bahan Ajar Diklat di PPPG Sejarah. Yogyakarta: PPPG Sejarah
- Kamdi, Waras. 2008. *Siklus Belajar, Pembelajaran Kooperatif dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran Fisika*. www.wikipedia.org.com, diakses tanggal 27 Juli 2009.
- Nasution, S. 2000. *Didaktis Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press: Jakarta
- Slavin, Robert. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Cetakan ke-III. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.